

ABSTRAK

Perlindungan Hukum Terhadap Laki-Laki Dewasa Korban Cabul

Oleh : Wildana Zulfa MS

Pencabulan Merupakan sebuah tindak Kejahatan Asusila, Perbuatan Cabul sering kali disebut dengan Kejahatan seksual. Kejahatan seksual adalah kejahatan yang sangat sering terjadi didalam masyarakat dan cabul juga merupakan kejahatan yang bersifat Sosial yang selalu Merugikan dan merendahkan karena dirasa mengganggu privasi seseorang dalam segi seksual.

Dalam Skripsi ini yang Menjadi Permasalahannya atau Materi yang akan dibahas adalah tentang perlindungan Hukum Bagi seorang laki-laki yang menjadi korban Kejahatan Seksual atau yang biasa disebut Pencabulan, serta bentuk pertanggung jawaban dari seorang pelaku mengenai kejahatan yang dilakukannya.

Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan Normatif Kualitatif yang merupakan aturan dan isinya Mencakup tentang bahan Tertulis dan Berupa Lisan yang di dapat dari Orang- Orang yang menjadi narasumber ataupun bersasal dari Bahan Hukum Tertulis yang Terdahulu yang pernah diangkat atau dijadikan referensi oleh Peneliti Sebelumnya.

Perlindungan terhadap laki laki korban cabul ini memang harus benar benar di berlakukan, jangan sampai karna seorang laki-laki dianggap oang kuat, gagah, dan pemberani lalu dianggap bahwa seorang laki-laki tidak akan menerima perakuan cabul tersebut.padahal kenyataannya seorang laki-laki ada juga yang tidak berani uutuk melawan seseorang bahkan tidak berani dalam berbicara sekalipun.

Dan kesimpulannya seorang korban harus mendapatkan segala sesuatu yang menjadi haknya dan melakukan segala sesuatu yang menjadi kewajibannya, serta seorang pelaku juga harus mendapatkan sanksi sesuai dengan norma yang mengatur guna memberikan efek jera terhadap pelaku, akantetapi seorang pelaku juga mempunyai beberapa hak-hak yang harus didapatkan dan itupun harus terpenuhi juga.

ABSTRAK

Legal Protection For Male Victims Of Obscene According To Positive Law

By : Wildana Zulfa Ms

Obscenity is an immoral crime, obscene acts are often referred to as sexual crimes. Sexual crimes are crimes that very often occur in society and obscene is also a social crime that is always detrimental and demeaning because it is felt to interfere with someone's privacy in terms of sexuality.

In this thesis, the problem or material to be discussed is about legal protection for a man who is a victim of sexual crime or what is commonly called obscenity, as well as the form of responsibility of a perpetrator regarding the crime he has committed.

Therefore, in this study using qualitative normative which are the rules and contents covering written and oral materials obtained from people who are resource persons or originating from previous written legal materials that have been appointed or used as references by previous researchers.

This protection for male victims of obscenity must really be implemented, don't let it be because a man is considered strong, brave, and brave and then it is assumed that a man will not accept the obscene treatment. In fact, a man exists. also those who don't dare to go against someone don't even dare to speak.

And the conclusion is that a victim must get everything that is his right and do everything that is his obligation, and a perpetrator must also get sanctions in accordance with the norms that regulate in order to provide a deterrent effect on the perpetrator, but a perpetrator also has several rights that must be obtained. and that too must be fulfilled as well.